

BAB II

LOKASI MAGANG

2.1 Sejarah Mitra Perusahaan

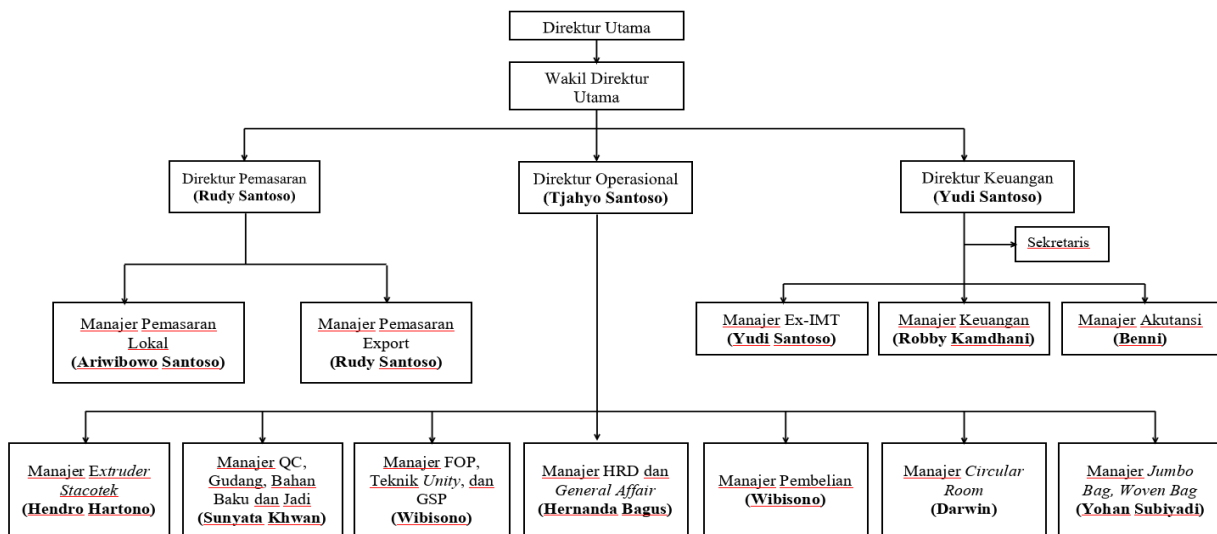
PT Kerta Rajasa Raya merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi kemasan berbahan dasar polypropylene yang banyak dikenal pada waktu itu dengan nama karung plastik. Perusahaan PT Kerta Rajasa Raya ini pertama kali diresmikan pada tahun 1982, awalnya perusahaan ini memiliki luas area sebesar 1.5 hektar, hingga pada akhirnya pada tahun 1989 luas areanya diperluas sebesar 3.5 hektar dibawah pengelolaan Alm. Nyoto Santoso. Perusahaan ini didirikan atas modal pemerintah atau PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) pada tanggal 28 September 1981. Sejak diresmikan tahun 1982 perusahaan ini memproduksi karung plastik dan pertama kali melakukan ekspor pada tahun 1985 ke Jepang dan Singapura hingga pada akhirnya perusahaan ini menjadi salah satu perusahaan terbesar yang melakukan ekspor hasil produksinya ke banyak negara seperti Amerika, Eropa, Kanada, Australia, India dan sebagainya. Sejak pertama kali diresmikan pada tahun 1982, PT Kerta Rajasa Raya menjalin hubungan kerja sama dan melakukan strategi pemasarannya dengan mengajukan proposalnya terhadap perusahaan baik didalam maupun diluar negeri.

Sejak diresmikan tahun 1982 perusahaan ini memproduksi karung plastik dan pertama kali melakukan ekspor pada tahun 1985 ke Jepang dan Singapura hingga pada akhirnya perusahaan ini menjadi salah satu perusahaan terbesar yang melakukan ekspor hasil produksinya ke banyak negara seperti Amerika, Eropa, Kanada, Australia, India dan sebagainya. Sejak pertama kali diresmikan pada tahun 1982, PT Kerta Rajasa Raya menjalin hubungan kerja sama dan melakukan strategi pemasarannya dengan mengajukan proposalnya terhadap perusahaan baik didalam maupun diluar negeri. Perusahaan ini terus berinvestasi pada teknologi baru untuk memenuhi permintaan produk berkualitas tinggi, serta pilihan produk yang lebih luas dan kapasitas produksi yang optimal. Pada tahun 2009, perusahaan ini menginvestasikan tas multifungsi dari orang asing dan menjual nya di Indonesia sampai sekarang. Tas ini di beri nama *blog bottom bag* dan produk ini sangat laku di pasaran sampai saat ini.



Gambar 2.1 PT Kerta Rajasa Raya, Cabang Tropodo Waru, Sidoarjo

2.2 Struktur Organisasi Mitra Magang



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

Budaya organisasi terdiri dari prinsip-prinsip yang dipegang oleh organisasi saat menjalankan segala program dan agendanya. Budaya organisasi adalah suatu kebiasaan yang telah berlangsung lama dan dipakai serta diterapkan dalam kehidupan aktivitas kerja sebagai salah satu pendorong untuk meningkatkan kualitas kerja para karyawan dan manajer perusahaan. Praktik yang sudah berjalan dalam organisasi saat ini berasal dari pengalaman masa lalu. Faktor manusia juga penting untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dengan sadar dan bertanggung jawab. Unsur manusia merupakan unsur penting yang berperan aktif dalam mencapai tujuan sebuah organisasi (Marliani & Merissa, 2024).

Perusahaan ini dipimpin oleh direktur utama yang membawahi tiga bidang kerja, yaitu pemasaran, operasional dan keuangan. Direktur utama dibantu oleh wakil direktur memiliki fungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan kegiatan visi, misi & nilai perusahaan dan kebijakan investasi (infrastruktur & suprastruktur) untuk memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan dan aspirasi pemegang saham sesuai ketentuan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) yang berlaku. Direktur pemasaran memiliki fungsi untuk pengembangan strategi pemasaran jangka pendek dan jangka panjang, analisis pasar untuk memahami tren, kebutuhan pelanggan, dan perilaku kompetitor, dan juga memantau departemen pemasaran lokal dan ekspor. Direktur operasional memiliki fungsi untuk mengembangkan dan menerapkan strategi operasional yang mendukung visi dan misi perusahaan, serta memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai standar kualitas yang ditetapkan, dan juga memantau kinerja dari departemen yang dibawah kendali direktur operasional seperti departemen extruder, stacotek, QC, gudang bahan baku, teknik, HRD, general affair, pembelian, circular loom, jumbo bag, woven bag dan starpack. Direktur keuangan memiliki fungsi mengembangkan strategi keuangan yang mendukung tujuan bisnis jangka panjang, termasuk pengelolaan anggaran dan peramalan pendapatan serta pengeluaran, dan memantau departemen yang berada dibawah kendali direktur keuangan yaitu departemen akuntansi, keuangan dan Ex-Imt.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

1 Visi

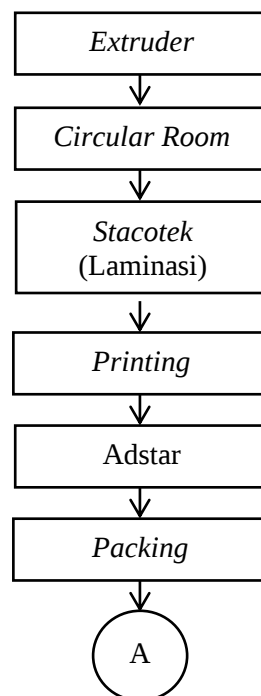
PT. Kerta Rajasa Raya merupakan produsen karung plastik dan aksesorinya yang berkelas dunia, dengan posisi sebagai produsen global dalam industri karung plastik internasional.

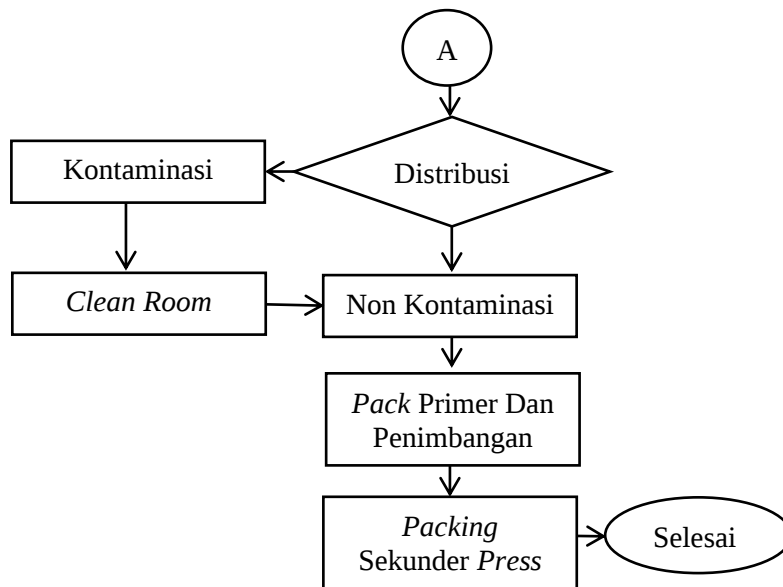
2 Misi

Membangun PT. Kerta Rajasa Raya menjadi suatu perusahaan yang terus maju, tanggap dapat dipercaya, dan dapat memenuhi semua permintaan karung plastik dan aksesoris baik untuk perdagangan domestik dan internasional.

2.4 Kegiatan Produksi Adstar

Pada proses produksi kemasan Starpack AdStar di PT Kerta Rajasa Raya yang menjadi bahan baku utama adalah Polypropylene (PP) 80% yang merupakan jenis biji plastik yang bersifat termoplastik, kuat, dan kaku. PP memiliki ketahanan yang baik terhadap bahan kimia, panas, dan listrik. Serta pada bahan baku tambahannya yaitu Filler kalsium karbonat merupakan salah satu solusi paling inovatif dalam industri plastik. Kalsium karbonat berfungsi sebagai bahan aditif yang berguna untuk meningkatkan beberapa aspek kualitas produk plastik seperti tingkat kekakuan, kekerasan dan kecerahan. Selain itu, kalsium karbonat juga dapat membantu mereduksi biaya produksi pengolahan plastik.





Gambar 2.3 Flowchart Proses Produksi

2.4.1 Bahan Baku

1. Polypropylene (PP)

Polypropylene (PP) adalah jenis plastik termoplastik yang merupakan polimer hidrokarbon. Plastik ini terkenal karena ringan, kuat, tahan panas, dan tahan terhadap bahan kimia, menjadikannya sangat serbaguna untuk berbagai aplikasi seperti kemasan, peralatan rumah tangga, suku cadang otomotif, dan tekstil. Karena sifat termoplastiknya, Polypropylene (PP) dapat dilelehkan dan dibentuk kembali dengan mudah.



Gambar 2.4 Polypropylene

2. Filler Kalsium Karbonat

Campuran pekat kalsium karbonat dan resin yang digunakan dalam industri plastik untuk meningkatkan sifat fisik dan mengurangi biaya produksi. Fungsinya meliputi sebagai bahan pengisi untuk menambah kekakuan, kekerasan, dan ketahanan benturan pada produk plastik seperti pipa, profil, komponen otomotif, dan kemasan. Selain itu, kalsium karbonat juga digunakan sebagai filler dalam industri lain seperti cat, tinta, dan kertas.



Gambar 2.5 Filler Kalsium Karbonat

2.4.2 Proses Pencampuran Bahan Baku

1. *Extruder*

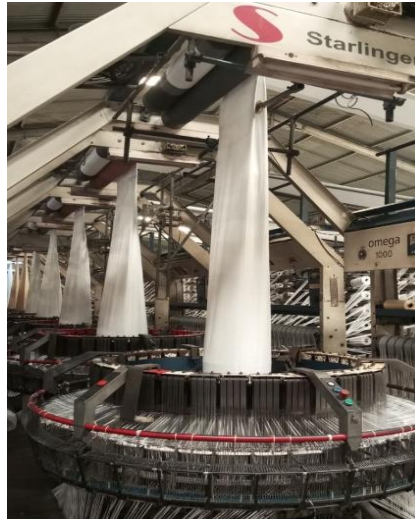
Mesin *Extruder* digunakan pada proses pembuatan karung semen Adstar dimulai dari biji yang dilelehkan, lalu dikeluarkan menjadi lembaran tipis. Lembaran tersebut didinginkan, kemudian dipotong memanjang menjadi pita. Pita dipanaskan dan ditarik (*stretching*) hingga menjadi benang yang kuat hingga siap dipakai untuk pembuatan karung.



Gambar 2.6 Mesin Extruder

2. *Circular*

Mesin *Circular* digunakan untuk melakukan proses perajutan (*weaving*) terhadap benang hasil ekstrusi, sehingga membentuk lembaran anyaman karung dalam bentuk glondongan atau *roll*.



Gambar 2.7 Mesin *Circular*

3. *Stacotek* (Laminasi)

Mesin *Stacotek* berfungsi melakukan proses laminasi satu sisi pada gelondongan karung hasil produksi Mesin *Circular*. Pada tahap ini, lembaran anyaman karung dilapisi lapisan film pada sisi bagian luar untuk meningkatkan kekuatan, ketahanan terhadap kelembapan, serta kualitas permukaan, tanpa mengubah bentuknya yang masih berupa glondongan (*roll*).



Gambar 2.8 Mesin *Stacotek*

4. *Printing*

Mesin *Printing* ini menggunakan sistem *Roll to Roll* (RTR) berfungsi mencetak informasi dan desain pada gelondongan karung yang telah melalui proses laminasi dari Mesin *Stacotek*. Pada tahap ini, lembaran karung dilalukan melalui unit pencetakan untuk menghasilkan gelondongan dengan hasil *printing* sesuai spesifikasi desain dan kebutuhan pelanggan.



Gambar 2.9 Mesin *Printing*

5. *Adstar*

Gelondongan printing yang sudah di proses menjadi karung semen (starpak)



Gambar 2.10 *Adstar*

6. *Packing*

Mesin *Packing (Press)* digunakan untuk melakukan proses pengepresan karung semen (tipe Starpak) menjadi satuan ball dengan jumlah antara 1.750 hingga 2.000 pcs, sesuai permintaan produksi atau kebutuhan pelanggan.



Gambar 2.11 *Packing*